

PENGARUH PENKES TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN TENTANG BANTUAN HIDUP DASAR PADA SISWA KEPERAWATAN TINGKAT 2 DI SMK MEDIKA SAMARINDA TAHUN 2017

¹⁾Erika Sylviana, ²⁾H. Edi Sukamto, ³⁾Ghajali Rahman

¹⁾mahasiswa Prodi D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim

^{2,3)}Dosen Program Studi D-IV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kaltim

Email : erikasylviana2016@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to assess the effect of health education on the level of knowledge on nursing students level 2 in SMK Medika Samarinda.

This research uses quasi eksperimen research design with one group pre and post test design, the time used is cross sectional. Sampling technique in this research is total sampling that is all student of nursing level 2 at SMK Medika Samarinda Year 2017 with amount of 40 sample. The data obtained by distributing the questionnaire on basic life support (BHD) and then the health provider of BHD subsequently reshared and the respondents refilled the same questionnaire to assess the effect of the penkes on the level of knowledge before and after being given a health education on basic life support. The test used in this twist is the Wilcoxon Test test

The results showed that there was an increase in knowledge after being given health education than before health education, with minimum value before penkes 9, maxsimal 14 and minimum value after penkes 24, maxsimal 28. before penkes obtained most students with knowledge less 20 students (50 %) And a small proportion of 3 students (7.5%). After the penkes obtained most results with good knowledge 31 students (77.5%) and a small number of knowledge of less than 3 students (7.5%) .The results of Wilcoxon test analysis test shows the value of p-value = 0.000 which is smaller than $\alpha = p < 0.05$ le there is a significant influence penkes against knowledge level about BHD.

There is Influence Penkes to the level of knowledge in nursing students level 2 in SMK Medika Samarinda Year 2017, p-value = 0.000

Keywords: Health Education, Basic Life Support

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan pada siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen semu dengan rancangan *one group pre and post test design*, waktu yang digunakan ialah cross sectional. Teknik pengambilan sample dalam penelitian ialah total

sampling yaitu seluruh siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda Tahun 2017 dengan jumlah 40 sample. Data yang diperoleh dengan membagikan kusioner tentang bantuan hidup dasar (BHD) kemudian memberikan penkes tentang BHD setelah itu membagikan kembali dan responden mengisi kembali kusioner yang sama untuk menilai pengaruh penkes terhadap tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar. Uji yang digunakan dalam penilaian ini adalah uji *Wilcoxon Test*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dibandingkan sebelum pendidikan kesehatan, dengan nilai minimal sebelum penkes 9, maksimal 14 dan nilai minimal sesudah penkes 24, maksimal 28. sebelum penkes didapatkan sebagian besar siswa dengan pengetahuan kurang 20 siswa (50%) dan sebagian kecil pengetahuan baik 3 siswa (7.5%). setelah penkes didapatkan hasil sebagian besar dengan pengetahuan baik 31 siswa (77.5%) dan sebagian kecil pengetahuan kurang 3 siswa (7.5%). Hasil penelitian uji analisis *Wilcoxon test* menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0.000$ dimana lebih kecil dari nilai $\alpha = p < 0.05$ yaitu terdapat pengaruh yang signifikan penkes terhadap tingkat pengetahuan tentang BHD.

Ada Pengaruh Penkes terhadap tingkat pengetahuan pada siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda Tahun 2017, $p\text{-value} = 0.000$

Kata Kunci: Pendidikan Kesehatan, Bantuan Hidup Dasar

PENDAHULUAN

Kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan sudah menjadi tugas dari petugas kesehatan untuk menangani masalah tersebut. Walaupun begitu, tidak menutup kemungkinan kondisi kegawatdaruratan dapat terjadi pada daerah yang sulit untuk membantu korban sebelum ditemukan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting (Sudiharto & Sartono, 2011). Setiap tahun, layanan gawat darurat medis mengkaji adanya lebih dari 420.000 *cardiac arrest* terjadi luar rumah sakit di Amerika Serikat (*American Heart Association, 2014*). Pada tahun 2013 Layanan Medis Darurat atau

Emergency Medical Service (EMS) di Inggris berusaha menyadarkan sekitar 28.000 kasus *out of hospital cardiac arrest (OHCA)* (*British Heart Foundation, 2015*).

Idealnya di dunia, semua orang akrab dengan teknik dasar pertolongan pertama dan mengambil pelatihan teratur untuk memastikan pengetahuan tetap berjalan (*International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies, 2011*).

Tingginya prevalensi penyakit jantung koroner penyebab paling umum terjadinya *cardiac arrest* khususnya di Kalimantan Timur (RISKESDAS Kalimantan Timur, 2013) dan prevalensi penyakit

jantung di kota Samarinda 1.161 kasus (Dinas Kesehatan Kota Samarinda, 2016). Serta kurangnya pengetahuan siswa atau masyarakat tentang bantuan hidup dasar dalam melakukan pertolongan kegawatdaruratan sehingga pengetahuan siswa untuk melakukan bantuan hidup dasar dirasa perlu dikaji karena kondisi gawat darurat dapat terjadi kapan saja dan dimana saja (Sudiharto & Sartono, 2011).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan tanggal 10 Juli 2017 melalui wawancara pada siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda tahun 2017 terhadap pengetahuan tentang bantuan hidup dasar. Didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa mengatakan tidak mengetahui tentang bantuan hidup dasar.

METODELOGI PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, jenis penelitian ini

bersifat *komparatif* yaitu penelitian yang bertujuan untuk membandingkan data pada variabel *dependen* menurut kelompok pada variabel *independen*. *Desain* yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental*) dengan rancangan *one group pre test post test design* untuk membandingkan pengetahuan tentang BHD sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan, peneliti hanya melakukan intervensi pada satu kelompok tanpa pembandingan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda berjumlah sekitar 40 orang sampel. Teknik pengambilan *sample* dalam penelitian ini adalah dengan teknik *total sampling* sejumlah 40 orang.

Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji wilcoxon rank test menggunakan kusioner yang berjumlah 30 pertanyaan benar atau salah.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Analisa Bivariat

Tabel. 1

Hasil analisis *Wilcoxon Test* hasil Tingkat Pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Bantuan Hidup Dasar pada siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda

Pendidikan Kesehatan	Tingkat Pengetahuan					Total
	Baik	Cukup	Kurang	Min	Max	N
Tingkat Pengetahuan Sebelum Penkes	3 7.5%	17 42.5%	20 50%	9	14	40 100%
Tingkat Pengetahuan Sesudah Penkes	31 77.5%	6 15.0%	3 7.5%	24	28	40 100%

Asymp Sig. *P-value* = 0.000

Sumber : Data Primer 2017

Tabel 1 Menunjukkan bahwa Tingkat Pengetahuan Siswa Keperawatan Tingkat 2 Di SMK Medika Samarinda yang mengikuti pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar (BHD) mengalami peningkatan nilai tingkat pengetahuan sesudah di berikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar yang terdiri dari kategori baik, cukup dan kurang. Dari hasil penelitian di dapatkan data bahwa dari jumlah siswa N = 40, sebelum diberikan pendidikan kesehatan

tentang BHD terdapat sebagian kecil siswa dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 3 siswa (7.5%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang BHD didapatkan sebagian besar siswa dengan tingkat pengetahuan baik sebanyak 31 siswa (77.5%). Sedangkan hasil penelitian menunjukan terdapat sebagian besar tingkat pengetahuan kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebanyak 20 siswa (50,0%) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang BHD terdapat sebagian kecil

dengan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 3 siswa (7.5%), dan Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar sebanyak 17 siswa (42.5%) dengan pengetahuan cukup dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang BHD yaitu terdapat sebanyak 6 siswa (15.0%) dengan pengetahuan cukup. Hasil penelitian menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang BHD dengan nilai minimum 9 dan maximum 14 sedangkan sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan didapatkan nilai minimum 24 dan maximum 28.

Berdasarkan hasil analisis didapatkan koefisien proporsi (p) sebesar 0.000. Dengan demikian $p=0.000$ adalah lebih kecil dibandingkan dengan taraf kesalahan yang digunakan pada taraf $\alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar pada siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda Tahun 2017.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan usia 16 tahun sebanyak 25 siswa (62.5%) responden dari 40 responden.
2. Terdapat perbedaan terhadap tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar yaitu tingkat pengetahuan setelah intervensi lebih tinggi dari tingkat pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bantuan hidup dasar.
3. Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap Tingkat pengetahuan tentang bantuan hidup dasar pada siswa keperawatan tingkat 2 di SMK Medika Samarinda. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa uji *Wilcoxon Test* yaitu nilai $P = 0,000$ ($P < 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayat, N,A., Rahmat, A., Simunati. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Perawat Instalasi Gawat Darurat tentang Pengkajian terhadap Pelaksanaan Tindakan Life Support di Rumah Sakit Pelamonia Makassar. Vol. 2, No. 4.

- American Heart Association (2010). *Heart disease & stroke statistics – 2010 Update*. Dallar, Texas: American Heart Association
- American Heart Association (AHA), (2010), *Basic Life Support: Guidelines for CPR and Emergency Cardiovascular Care*.
- American Heart Association (AHA). (2012) *Cardiovascular Disease and Diabetes* (14 Maret 2017)
- American Heart Association, (2014), *Heart International Cardiovascular Disease Statistic*.<http://www.americanheart.org/>, diakses 7 Januari 2017
- American Heart Association (AHA). 2015. *Metabolic risk for cardiovascular*
- American Heart Association (AHA), (2015), *Basic Life Support: Guidelines for CPR and Emergency Cardiovascular Care*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi revisi VI. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azmi, (2013). *Kesehatan Remaja : Problem dan Solusinya*. Jakarta : Salemba
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bloom, Benyamin. 1908. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. *Cardiopulmonary resuscitation* , 43(2):334-41.
- Charles, D Deakin. (2010). *European Resuscitation Council Guidelines for Resuscitation 2010 Section 4. Adult advanced life support*. Resuscitation. Jakarta Cipta.
- CPR Seattle.(2015). The Good Samaritan Law-How does that work,exactly.
- Cristian L., Suarnianti, Ismail H., (2013). Pengetahuan Perawat tentang Kegawatan Nafas dan Tindakan Resusitasi Jantung Paru pada Pasien yang mengalami Kegawatan Pernafasan di Ruang ICU dan UGD RSUD Kolonodale Propinsi Sulawesi Tengah. Vol. 3. No. 4
- Dahlan, S. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas

- Wori Kecamatan Wori
Kabupaten Minahasa
Utara.
- Dahlan, Surhaty. (2014). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Vol. 2, No.1.
- Dharma, Kusuma Kelana (2011), *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan* Dikutip dari <http://www.cprseattle.com/blog/the-good-samaritan-law-how-does-that-work-exactly> pada tanggal 25 Maret 2015 *disease edited by Robert H. Eckel*. Wiley - Blackwell Publishing.
- Efendi, Ferry & Makhfud. (2009). *Keperawatan Kesehatan Komunitas Teori dan Praktik dalam Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Frame, Scott B. (2010). *PHTLS : Basic and Advanced Prehospital Trauma Life Support*.
- Hair, et al. (2006). *Multivariate Data Analysis 6th Ed*. New Jersey: Pearson Education.
- Hardisman. (2014). *Gawat Darurat Medis Praktik*. Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Hidayat, A.A. (2007). *Metode Penelitian dan Teknik Analisis Data*. Surabaya : Salemba Medika
- Hidayat, A.A. (2008). *Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisis Data*. hlm 649-663.
- Hock, Marcus Ong Eng et al. (2014). *PAN-Asian Network Promotes Regional Cardiac Arrest Research*. Emergency Physicians International. Dikutip dari <http://www.epijournal.com/articles/129/pan-asian-network-promotes-regional-cardiac-arrest-research>, tanggal 11 Februari 2017 Jakarta: Salemba Medika Jakarta : PT. Rineke Cipta.
- International Committee Of The Red Cross dan International Federation Of Red Cross Societies*, (2011). *Guidelines for Assesment of Emergencies, Switzerland: ICRC dan Internasional Federation Of Red Cross and Red Croscent Societies*.
- Kemenkes RI. 2013. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan

- Kitab Undang-undang Pidana. Dikutip dari <http://www.kontras.org.UU.RI.ham/> Kitab Undangun dan Hukum Pidana KUHP.pdf. diakses tanggal 10 Maret 2017
- Krisanty, P. (2009). *Asuhan Keperawatan Gawat Darurat*. Jakarta : Trans Info Medika
- Lontoh, Christie. Kiling, Maykel. Wongkar, Djon. (2013). Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswa-siswi SMA Negeri 1 Toili. *ejournal keperawatan*, 1-5
- Mayo Clinic. (2012). Sudden Cardiac Arrest. Dikutip dari <http://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/sudden-cardiac-arrest-pada-tanggal-12-Maret-2017>. Medika. *Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*, Jakarta, Trans InfoMedia
- National Heart Lung and Blood Institute. (2011). *What Causes Sudden Cardiac Arrest*. National Institute of Health. Dikutip dari <http://www.nhlbi.nih.gov/health/health-topics/topics/scda/causes> pada tanggal 25 Maret 2015.
- NHS. (2014, July 16). Diunduh dari <http://www.nhs.uk/Conditions/Accidents-and-first-aid/Pages/The-recovery-position.aspx/> diakses tanggal 15 Maret 2017
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Notoadmodjo, S. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam, & Efendi F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, & Efendi F. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam, & Efendi F. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Pergola, A. M., & Araujo, I. E. (2009). *Laypeople and basic*

- life support. Perilaku Manusia.*
Yogyakarta: Nuha Medika.
- Pro Emergency.(2011).*Basic Trauma Life Support.*
Cibinong:Pro Emergency
Rineka cipta Sagung Seto
- Saragih, F, (2010), Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu *School Students in France. Journal of Educational Psychology.* 103 (3).
- Setyabudi, (2012). *Asuhan Keperawatan Keluarga : Konsep dan Aplikasi Kasus.*
- Sudiharto & Sartono, (2011). *Basic Trauma Cardiac Life Support.*
Jakarta: CV
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif.* Bandung: Alfabeta
- Uscher, Jen. (2014). Sudden Cardiac Arrest: Sources of Self-Efficacy: An Investigation of Elementary
- Wawan A & Dewi M. (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku.* Yogyakarta: Muha Medika.
- Wiratna, V.S. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan.* Yogyakarta : Ava Media